

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Bantul, salah satu kabupaten yang memiliki obyek wisata alam yang menarik. Diantaranya adalah pantai parangtritis, mangunan, pinus pengger yang terkenal dengan keindahan alamnya. Obyek-obyek wisata di Kabupaten Bantul mempunyai potensi obyek wisata yang cukup besar yang meliputi obyek wisata alam, budaya, taman wisata buatan. Selain itu, Kabupaten Bantul memiliki desa wisata yang sangat beragam, sehingga kelebihan tersebut juga dapat menarik wisatawan asing.

Obyek wisata di Kabupaten Bantul cukup banyak hingga pengunjung bingung memilih wisata yang sesuai. Setiap wisata di Kabupaten Bantul memiliki keunggulan yang berbeda-beda. Dalam pemilihan wisata, data yang di gunakan bersifat kualitatif dan kuantitatif. Oleh karena itu, pemilihan wisata biasanya berdasarkan kriteria-kriteria diantaranya harga, fasilitas, keindahan dan waktu.

Salah satu jenis sistem informasi adalah sistem pendukung keputusan. Alter (dalam Kadir, 2003) menyatakan bahwa sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan pada situasi semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur. Sistem dapat membantu pengambilan keputusan dalam pemilihan objek wisata terbaik

menurut nilai prioritas terhadap aspek pariwisata dimana nilai tersebut ditentukan sendiri oleh calon wisatawan.

Salah satu metode yang digunakan untuk mengambil keputusan yaitu dengan menggunakan metode *Analitical Hierarchy Process* (AHP) yaitu suatu metode pengambilan keputusan dengan beberapa faktor yang dikelola dalam struktur hierarki (Saaty,1990). Metode AHP menggunakan persepsi manusia untuk inputannya, seperti yang diungkapkan oleh Manurung (2010) bahwa AHP merupakan model pendukung yang peralatan utamanya berupa sebuah hierarki fungsional yang input utamanya berupa persepsi manusia. Berdasarkan uraian tersebut muncul suatu gagasan untuk membuat sistem pendukung keputusan dengan metode AHP untuk pemilihan objek wisata Kabupaten Bantul. Sistem tersebut menggunakan metode *Analitical Hierarchy Process* (AHP) karena input utamanya adalah persepsi/penilaian wisatawan terhadap masing-masing aspek pariwisata.

Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan maka dari itu, dibuatlah penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata di Kabupaten Bantul dengan Metode *Analitical Hierarchy Process* (AHP)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pokok bahasan dalam tugas akhir ini yaitu Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode AHP untuk memilih objek wisata di Kabupaten Bantul?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian yang di lakukan memiliki batasan yaitu :

1. Pembobotan setiap kriteria pada masing - masing tempat wisata ditentukan oleh admin.
2. Kriteria yang ada adalah harga, fasilitas, transportasi dan waktu.
3. Sistem yang dibuat untuk pemilihan obyek wisata di Kabupaten Bantul.
4. Pemilihan kriteria dan pembobotan di pilih oleh wisatawan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun suatu sistem pendukung keputusan untuk memilih obyek wisata di Kabupaten Bantul berdasarkan kriteria yang dimasukkan oleh pengguna dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis sebagai referensi untuk pembangunan sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
2. Melalui penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat bagi penulis yaitu dapat lebih memahami cara merancang dan membuat sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
3. Membantu pengguna dalam menentukan objek wisata di wilayah Kabupaten Bantul sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKAN DAN DASAR TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan mengenai analisis sistem dan kebutuhan sistem meliputi kebutuhan perangkat keras maupun kebutuhan perangkat lunak, analisis pengguna, pemodelan sistem pendukung keputusan, perancangan sistem, diagram alir data, rancangan tabel, relasi tabel, analisis perhitungan kriteria.

4. BAB IV RANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan analisa sistem yang diusulkan dengan menggunakan diagram alir data, relasi tabel dari sistem yang diimplementasikan, serta pembahasan sistem secara detail seperti yang ada di bab sebelumnya, di jabarkan secara satu persatu dengan menerapkan konsep sesudah adanya sistem yang diusulkan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.